

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia sangat berkaitan erat untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam suatu organisasi. Manusia atau seorang karyawan sebagai penggerak dalam pekerjaan harus mendapatkan perhatian khusus oleh pimpinan dalam meningkatkan tingkat produktivitas karyawan agar mencapai produktivitas yang baik dalam sebuah organisasi. pengembangan sumber daya manusia adalah salah satu metode mendapatkan karyawan yang berkualitas dengan cara meningkatkan sumber dayanya, hal itu merupakan salah satu cara yang paling penting dalam menggerakkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan dari suatu organisasi, baik organisasi pemerintahan maupun organisasi swasta. Sumber daya manusia adalah kemampuan setiap orang untuk menjadi makhluk sosial. Sumber daya manusia juga mencakup kemampuan kognitif dan fisik seseorang yang berperilaku dan dipengaruhi oleh lingkungannya serta keinginan untuk memenuhi keinginannya sendiri. Komponen perusahaan yang berharga adalah sumber daya manusia.

Menurut Emron Edison (2017) mengklaim sumber daya manusia adalah jenis manajemen yang berfokus pada memaksimalkan kemampuan karyawan atau anggotanya dengan menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan produktivitas mereka yang bekerja untuk mencapai tujuan organisasi yang optimal. Sumber daya manusia (SDM) juga adalah orang yang siap, ingin, dan mampu membantu mencapai tujuan organisasi. Selain itu, sumber daya manusia adalah salah satu unsur masukan (*input*). Dengan bantuan elemen lainnya, seperti modal, bahan, mesin, metode, dan teknologi, proses manajemen menghasilkan keluaran (*output*), yang berupa barang atau jasa (Rivai (2018)).

Berdasarkan Pengertian diatas dapat diartikan sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai proses menggunakan individu sebagai tenaga kerja manusia dengan memanfaatkan kemampuan fisik dan psikologis mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam manajemen sumber daya manusia, keputusan dan praktik manajemen yang berkaitan dengan sumber daya manusia dapat berdampak langsung pada bagaimana sumber daya manusia dapat meningkatkan produktivitas suatu organisasi dan memastikan bahwa semua karyawan memiliki pekerjaan yang produktif.

Widodo (2015) menyatakan produktivitas karyawan merupakan Kemampuan seorang karyawan untuk menghasilkan produk atau jasa yang sesuai dengan harapan perusahaan dalam waktu tepat dan cepat. Pemanfaatan sumber daya manusia yang efektif dan efisien sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara keseluruhan karena produktivitas adalah kemampuan karyawan untuk menyelesaikan tugas tertentu sesuai standar, kelengkapan, biaya, dan kecepatan (Rivai (2018). Dalam bisnis, produktivitas karyawan sangat penting; jika karyawan bekerja secara produktif, perusahaan dianggap berhasil mencapai tujuan, dan jika karyawan tidak bekerja secara produktif, perusahaan dianggap tidak berhasil mencapai tujuan tersebut. Selain itu, budaya kerja dan lingkungan kerja memengaruhi produktivitas karyawan. Pada hakikatnya, produktivitas adalah hasil dari persyaratan persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh karyawan. Seorang karyawan dianggap produktif jika mereka dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepada mereka dalam jangka waktu tertentu. Seorang karyawan pada dasarnya harus memiliki optimisme yang berakar pada keyakinan bahwa hari esok harus lebih baik dari hari ini. Optimisme ini juga harus didasarkan pada kemampuan dan keterampilan mereka yang sesuai, dan harus didukung oleh lingkungan kerja dan budaya kerja yang sangat baik. (Ruauw dkk., (2015)

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan peningkatan karyawan di setiap individu yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan orang lain dan diri mereka sendiri, baik dalam hubungan kerja maupun di luar hubungan kerja, dan diharapkan memiliki produktivitas yang baik dan maksimal sehingga dapat meningkatkan yang terkait. Dalam memperbaiki produktivitas karyawan, pimpinan harus dapat mengetahui faktor-faktor yang mendorong produktivitas karyawannya, sehingga memiliki sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan. Maka dari itu untuk meningkatkan produktivitas karyawan yang baik, perusahaan perlu memperhatikan apa yang menjadi hambatan sehingga karyawan kurang efisien dalam bekerja. Seperti memperhatikan budaya kerja dan lingkungan kerja. Produktivitas yang tinggi akan sangat menguntungkan bagi semua perusahaan terutama PT Berkat Bersama Teknik Medan dan seluruh karyawan terutama untuk meningkatkan hasil kerja yang terbaik.

Triguno (2018) mendefinisikan budaya kerja sebagai suatu filsafah yang didasarkan pada *perspektif* hidup sebagai prinsip, kebiasaan, dan cara hidup yang mendorong suatu organisasi atau masyarakat. Selain itu, sikap tercermin dalam tindakan, kepercayaan, cita-cita, pendapat, dan perilaku, yang ditunjukkan dalam frase "kerja atau bekerja". Budaya kerja sangat terkait dengan pemberdayaan karyawan di suatu organisasi. Adapun budaya kerja dapat mendorong karyawan untuk memaksimalkan peluang yang diberikan organisasi mereka (Hartawan *et al.* (2021). Maka dari pengertian tersebut dapat disimpulkan budaya kerja mencakup kumpulan keyakinan, asumsi, nilai, dan norma yang ditetapkan oleh organisasi dan digunakan untuk mengarahkan tingkah laku karyawan dalam upaya menyelesaikan masalah adaptasi internal dan eksternal. Menegakkan budaya kerja sangat penting terhadap produktivitas karyawan. Menciptakan budaya kerja dengan melihat nilai-nilai yang dianut secara positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

PT. Berkat Bersama Teknik (BBT) adalah Perusahaan swasta nasional yang didirikan sejak tahun 2010, bergerak dalam bidang usaha konstruksi (*Construction*) dan perawatan (*maintenance*) untuk *infrastruktur* telekomunikasi di Indonesia. PT. Berkat Bersama Teknik memiliki Perusahaan utama yaitu di Jl. Raya Wiguna Utara No.34, Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294. Dan memiliki cabang di beberapa wilayah Indonesia, salah satunya di Jl. Sembada XVI Dalam No.8, Padang Bulan II, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132. PT Berkat Bersama Teknik juga memberikan layanan seperti *Telco Tower*, *Co-location*, *Maintenance*, *Mobil Crane*, dan Penyambungan PLN (*PLN Connection*).

PT Berkat Bersama Teknik Medan menciptakan Motto perusahaan yaitu, “Segala upaya dan usaha yang dilakukan bersama untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan, dan bergerak ke depan dengan berinovasi untuk menjadi lebih baik dan berkembang” Namun pada kenyataannya, pada saat penulis melakukan observasi masih terdapat karyawan yang tidak disiplin suka melebihi-lebihkan waktu jam istirahat dan Kurangnya bimbingan atau dukungan dari atasan sehingga mengurangi motivasi karyawan dalam bekerja dan mengurangi waktu bekerja maka dari masalah itu terjadi penurunan produktivitas pada PT Berkat Bersama Teknik Medan.

Dilihat dari hasil penelitian terdahulu dari Imas Komariyah dan Kania Laelawati (2023) menunjukkan bahwa budaya kerja karyawan sangat memengaruhi produktivitas kerja mereka di CV Kridasana (Survey pada Bagian Produksi), yang berarti bahwa lebih baik dan kuat budaya kerja, lebih baik kinerja karyawan. Dari penelitian Anita Yolanda (2024) juga menunjukkan bahwa budaya kerja memiliki dampak pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Universitas Tjut Nyak Dhien Medan. Di lain pihak Sedarmayati (2014) menyatakan lingkungan kerja terdiri dari semua alat, bahan, dan lingkungan tempat

seseorang bekerja, cara mereka bekerja, dan pengaturan tempat kerja mereka, baik secara individual maupun kelompok.

Lingkungan kerja, menurut Nitisemito (2014), mencakup segala sesuatu yang berada di dekat karyawan dan berpotensi berdampak bagaimana mereka melakukan tugas yang diberikan atasan kepada mereka. Lingkungan kerja juga merupakan segala fasilitas yang ada di sekitar tempat kerja seperti alat perkakas dan bahan yang dapat mempengaruhi karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan sehingga dapat memberikan persepsi menyenangkan, aman, tenang disekitar bagi karyawan (Sedarmayanti (2021). Maka dari definisi tersebut dapat disimpulkan lingkungan kerja juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan Ketika diciptakan secara bersamaan dengan budaya kerja.

PT Berkat Bersama Teknik Medan masih kurang dalam menciptakan sarana dan fasilitas di perusahaannya karena sebagian ruangan AC tidak menyalah hanya menggunakan kipas angin saja, ruangan terlalu kecil karena di setiap ruangan lebar 3 meter dan panjang 5 meter berisikan 4 orang karyawan sehingga ruangan terlalu kecil untuk karyawan bekerja, tempat parkir karyawan juga masih kurang karena lokasi parkir dijadikan tempat penyimpanan material pembangunan tower, dan masih kurangnya komunikasi antar sesama karyawan dalam melaksanakan tugas. Maka dari kondisi tersebut bisa membuat karyawan menjadi terganggu dan mengakibatkan produktivitas perusahaan menurun.

Dilihat dari hasil penelitian terdahulu dari Anita Yolanda (2024) lingkungan kerja mempunyai dampak yang pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Universitas Tjut Nyak Dhien Medan. Variabel lingkungan kerja diukur menggunakan indikator-indikator seperti penerangan, suhu udara, suara bising, kebersihan, keamanan kerja, dan hubungan antar karyawan. Di lain pihak dari penelitian terdahulu Elisa Tri Adinda Ariyanto dan Sinta Sundari Heriyanti (2023) Lingkungan kerja

karyawan di departemen produksi PT. Armstrong Industri Indonesia sangat meningkatkan produktivitas mereka.

Hasil penjelasan diatas, dapat dibuat kesimpulan bahwa budaya kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Untuk mencapai keberhasilan disetiap perusahaan diperlukan adanya produktivitas yang baik dari atasan dan karyawan. Produktivitas karyawan sangat penting untuk mencapai tujuan, memenuhi harapan pemangku kepentingan, dan meningkatkan daya saing organisasi melalui pengendalian kinerja strategis dan keuangan.

**Tabel 1.1 Produktivitas Karyawan
PT Berkat Bersama Teknik Medan 2021-2023**

No	Tahun	Rencana Pembangunan/ Tahun Lokasi	Realisasi Pembangunan/ Tahun Lokasi	Persentase
1.	2021	14 Lokasi	13 Lokasi	93,3%
2.	2022	16 Lokasi	14 Lokasi	87,5%
3.	2023	17 Lokasi	16 Lokasi	94,2%

Sumber : PT Berkat Bersama Teknik Medan 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dari tahun 2021-2023 hasil pembangunan di setiap lokasi cenderung naik turun, realisasi yang paling rendah terjadi pada tahun 2022 yaitu hanya sebesar 87,5%, sementara itu pada tahun 2023 realisasi perusahaan sempat mencapai 94,2%. Realisasi pembangunan 3 tahun tersebut tidak ada yang mencapai standar atau bahkan yang melampaui standar perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya indikasi penurunan produktivitas karyawan di PT Berkat Bersama Teknik Medan.

Melihat kedua faktor diatas dalam meningkatkan produktivitas karyawan perlu diketahui budaya kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: “ **Pengaruh Budaya Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Berkat Bersama Teknik Medan**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks atau latar belakang di atas, penulis dapat menemukan masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat karyawan yang tidak disiplin yaitu suka melebihi-lebihkan waktu jam istirahat.
2. Karyawan kurang memiliki keyakinan untuk terbuka terhadap nilai-nilai budaya kerja.
3. Sarana dan fasilitas masih perlu ditingkatkan untuk kenyamanan kerja karyawan.
4. Kurangnya hubungan kerja yang baik antar sesama karyawan

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada permasalahan diatas, yang akan dibahas yaitu :

1. Apakah budaya kerja mempengaruhi produktivitas karyawan di PT Berkat Bersama Teknik Medan?
2. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi produktivitas karyawan?
3. Seberapa besar budaya kerja dan lingkungan kerja mempengaruhi produktivitas karyawan di PT Berkat Bersama Teknik Medan?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui budaya kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT Berkat Bersama Teknik Medan.
2. Untuk mengetahui lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT Berkat Bersama Teknik Medan.
3. Untuk mengetahui budaya kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT Berkat Bersama Teknik Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

- a. Bagi PT. Berkat Bersama Teknik Medan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan yang bermanfaat mengenai budaya kerja dan lingkungan kerja untuk meningkatkan produktivitas karyawan .

- b. Bagi Penulis

Penulis berharap agar penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis mengenai budaya kerja dan lingkungan kerja untuk meningkatkan produktivitas karyawan .

- c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian yang serupa di masa mendatang. meningkatkan pengetahuan tentang sumber daya manusia, terutama yang berkaitan dengan budaya kerja dan lingkungan kerja, dengan tujuan meningkatkan produktivitas karyawan di Perusahaan.